DIBUAT DENGAN LITTLE STORYBOOK

Bengkel Tambal Tengah Malam

Petualangan kecil yang lembut untuk mainan yang disayang apa adanya.



Isi buku

1 Jam Dinding Terbuka 4

2 Kancing-Kancing Berguling 8

3 Setiap Goresan Penuh Cinta 12

4 Pulang Sebelum Fajar 16



1

BAB 1

Jam Dinding Terbuka

Tengah malam, jam di lorong berbunyi klik pelan. Thimble terbangun di bawah gulungan benang beledu. "Sudah waktunya," bisiknya. Di balik jam, pintu bulat terbuka. Cahaya sewarna madu mengalir keluar. Thimble naik ke lift pita. Pelan-pelan lift itu naik, seperti tali sepatu yang memanjat ke dalam saku.

Clover Naik

Clover naik dengan lift pita. Telinganya yang lemas terayun di sampingnya. Ada satu jahitan yang lepas. "Aduh, telingaku terkulai," kata Clover. Thimble mengulurkan tongkat jarumnya. "Kita selipkan lagi ya," katanya. Bramble menahan pita dengan kedua tangannya.

DI GAMBAR INI

Telinga Clover yang longgar perlu dirapikan pelan-pelan.



DI GAMBAR INI
Pegas Zoom yang mengantuk menunggu di bawah cahaya lentera.



Pegas Zoom yang Diam

Zoom datang tanpa suara wusss-nya. Bramble membuka pintu kecilnya. Di dalam ada pegas, besi melingkar yang membuat mainan bisa bergerak. Pegas itu lemas dan diam. Thimble mendekatkan lentera. Tak ada cahaya bintang. Bengkel yang sibuk pun jadi sunyi. "Kita bantu dia bangun," kata Thimble.

> **FAKTA SERU**
> Ini benar: pegas yang sudah diputar menyimpan tenaga, siap bergerak saat ia mengendur.

Teman-Teman Lain

Lalu Tinkle datang bersama Barnaby. Cat bunga Tinkle sudah pudar. Roda depan Barnaby bergoyang, wibel-wobel. Ada goresan di sisinya, seperti bekas meluncur dari seluncuran besar. Thimble menatap teman-teman yang menunggu. Banyak sekali bagian yang lelah. Bramble menuang teh hangat. "Kita punya waktu sampai fajar," katanya.



DI GAMBAR INI
Meja kerja penuh teman tersayang yang lelah.



BAB 2

Kancing-Kancing Berguling

Di dalam jam, snip, jahit, snip. Thimble memperbaiki telinga Clover yang lemas. Tangannya bergerak pelan. Ia ingin setiap benang lurus. Di dekatnya, Bramble memilah benang emas. Lentera berdengung hangat. Di luar, lorong tertidur. Sebelum fajar, masih banyak yang menunggu.

Kancing Perak Menggelinding

Tiba-tiba, plung! Toples kaca itu terguling. Kancing-kancing perak berloncatan keluar. Menggelinding seperti bulan-bulan kecil. Satu masuk ke bawah tangga cangkir. Satu lagi berputar melewati roda Barnaby. Thimble mengejar dua kancing sekaligus. Bramble menangkap satu dengan celemeknya. Semuanya terkikik-kikik.

DI GAMBAR INI

Kancing-kancing melompat, menggelinding, dan berlomba di lantai.



DI GAMBAR INI
Thimble bertanya-tanya, apakah semua tanda lama harus hilang.



Terlalu Banyak Tambalan?

Setelah kancing terakhir berhenti, Thimble jadi diam. Ia mengangkat sebuah tambalan. "Haruskah kita sembunyikan semua goresan?" tanyanya. "Goresan itu bagian yang sedikit lecet." "Bagaimana kalau kita bikin semuanya tampak baru lagi?" Telinga Clover yang lemas jadi terkulai. Pegas Zoom berbunyi ting, cemas.

Bekas Pelukan Clover

Clover menyentuh bagian pucat di perutnya. "Ini dari pelukan waktu tidur," katanya. "Anakku memelukku erat, malam demi malam." Thimble mendekat. Bagian itu lembut, tidak sedih. Isinya kenangan yang hangat. Tongkat jarumnya berkilau. Apa lagi ya yang diingat tanda-tanda ini?

DI GAMBAR INI

Bagian yang pudar di perut Clover menyimpan kenangan hangat waktu tidur.





BAB 3

Setiap Goresan Penuh Cinta

Zoom mengangkat hidung birunya. Ada bekas penyok kecil di sana. "Ini dari perjalanan ke luar angkasa di selimut!" katanya. "Selimut itu bukit bulanku." Mata Thimble membulat. Tanda kecil itu tidak jelek. Itu petualangan Zoom yang seru dan wusss.

Nada Kantuk Tinkle

Bramble memutar kunci kecil Tinkle pelan-pelan.

Sebuah lagu pengantar tidur mengalun lembut. Lalu ada satu bagian yang hening.

"Setiap malam aku memainkannya," bisik Tinkle. "Sampai anakku tertidur."

Thimble menempelkan telinga. Nada yang hilang itu mengingatkannya pada kasur hangat dan mata yang berat.

> **FAKTA SERU**
> Benar lho: memutar kunci kotak musik menggulung pegas di dalamnya.

DI GAMBAR INI
Bagian yang hening pada Tinkle mengingat banyak malam yang mengantuk.



DI GAMBAR INI
Roda goyang Barnaby sudah pergi ke banyak tempat penting.



Roda Sibuk Barnaby

Barnaby klik-klak berkeliling meja. Roda depannya bergoyang riang.

"Lihat?" katanya bangga. "Roda ini sudah menyeberangi seluruh kamar. Lewat bawah kursi! Melewati sandal!"

Thimble memandangi roda yang bergoyang itu. Capek, tapi berani. Ia akan membantunya berputar aman, tanpa menghapus cerita perjalanannya.

Tambalan, Bukan Topeng

Thimble mengangkat benang emas yang hangat. "Sekarang aku mengerti," katanya.

"Tambalan bisa membuat benda jadi kuat. Tapi tidak perlu menyembunyikan ceritanya."

Bersama Bramble, ia menjahit di sekeliling tambalan lama Clover. Tambalan itu tetap di tempatnya: aman, empuk, dan penuh pelukan.

DI GAMBAR INI

Benang emas memeluk tambalan lama Clover yang disayang.





BAB 4

Pulang Sebelum Fajar

Benang emas meluncur di setiap jahitan yang hati-hati. Telinga Clover yang lemas duduk pas lagi. Pegas Zoom berkedip kecil dan berani. Kunci Tinkle tidak macet lagi. Roda Barnaby yang goyang kini berputar lurus. Bramble memeluk setiap mainan. "Aman, kuat, dan tetap milikmu," kata Thimble. Jahitan-jahitan kecil itu berkilau seperti remah matahari yang hangat.

Lagu Pengantar Tidur Kembali

Kunci kecil Tinkle diputar. Satu nada lembut melayang keluar. Lalu satu nada lagi menyusul. “Lagu pengantar tidur itu lagu pelan supaya kita mengantuk,” bisik Bramble. Tinkle memainkan lagunya yang paling ngantuk. Thimble menyandarkan tongkat jarumnya di dekat Tinkle. Zoom berhenti bergoyang. Roda Barnaby pun diam. Seluruh bengkel bernapas pelan dan hangat. Hush, hum.

DI GAMBAR INI

Lagu lembut Tinkle bikin bengkel jadi ngantuk.



DI GAMBAR INI
Mainan yang sudah dijahit melayang pulang lewat pita.



Meluncur Turun Lewat Pita

Pagi mengintip di tirai, berwarna merah muda. “Sudah waktunya!” bisik Bramble. Lift pita turun lewat pintu jam. Clover, Zoom, Tinkle, dan Barnaby naik. Mereka melayang turun, pelan seperti bulu. Thimble melambaikan tongkat jarumnya dari atas. “Pulang sebelum mata terbuka!” serunya. Mainan-mainan itu melayang menuju anak-anak yang sedang tidur.

Teh dan Menguap

Tak lama, Clover sudah terselip di bawah dagu seorang anak. Zoom bersandar di samping bantal. Tinkle menunggu dekat tangan mungil yang mengantuk. Barnaby berdiri di dekat benteng selimut. Di loteng, Bramble menuang teh. Thimble bersandar di teko yang hangat. Mereka menguap bersama. Di bawah, setiap anak memeluk benda kesayangannya. Di atas, bengkel itu bersinar pelan.

DI GAMBAR INI

Sudah aman di rumah, mainan dan dua tukang jahit pun istirahat.



Ayo, cek yang kamu ingat

1 **Kenapa perut Clover ada bagian yang pudar?**

- **A.** Karena sering dipeluk waktu tidur.
- **B.** Karena jatuh dari tangga.
- **C.** Karena kancing-kancing tumpah.

2 **Apa yang dilakukan Thimble dan Bramble untuk para mainan?**

- **A.** Mereka menyembunyikan mainan di loteng.
- **B.** Mereka memperbaiki mainan dengan penuh sayang.
- **C.** Mereka memberi nama baru untuk mainan.

3 **Apa yang sengaja tidak mereka hilangkan?**

- **A.** Tanda sayang dari kenangan yang bahagia.
- **B.** Benang lepas dan bagian yang rusak.
- **C.** Lampu kamar anak-anak.

4 **Bagaimana cerita ini berakhir sebelum pagi?**

- **A.** Para mainan berpesta di kota.
- **B.** Para mainan pulang dengan selamat ke anak-anaknya.
- **C.** Bengkel tetap sibuk sepanjang hari.

JAWABAN 1-A 2-B 3-A 4-B

1. Perut Clover yang lembut jadi pudar karena banyak dipeluk setiap malam. 2. Thimble dan Bramble memperbaiki setiap mainan dengan lembut dan hati-hati. 3. Mereka tahu bagian yang lecet itu menyimpan kenangan istimewa yang bahagia. 4. Sebelum fajar, para mainan sudah kembali ke anak-anak yang sedang tidur.

Kata-kata baru

loteng
Loteng itu ruangan di bagian paling atas rumah.

gulungan benang
Gulungan benang itu tabung kecil tempat benang digulung.

memperbaiki
Memperbaiki itu membetulkan sesuatu dengan lembut.

lecet
Lecet itu bekas kecil karena tergores atau tergosok.

lentera
Lentera itu lampu yang bisa dibawa-bawa.

nina bobo
Nina bobo itu lagu pelan yang membuat orang cepat tidur.

fajar
Fajar itu saat cahaya pagi mulai muncul.

penyok
Penyok itu bagian yang cekung kecil karena terbentur.

Dari mana cerita ini

Cerita ini datang langsung dari khayalan, dibuat khusus untukmu.

Dadah, Thimble, Bramble, dan semua mainan yang mengantuk. Mungkin malam ini, ada tangan baik yang sedang memperbaiki mainan di dekat sini. Tanda sayang apa ya, yang ada di mainan kesayanganmu?

TAMAT

Cerita bahagia apa ya, yang bersembunyi di goresan terkecil mainan kesayanganmu?

Buat buku ini tentang anakmu

Gratis dicoba. Pindai kodenya atau kunjungi

littlestorybook.ai/books/the-midnight-mend-shop-bedtime-story-book

LITTLE STORYBOOK

littlestorybook.ai